

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Database

Database atau basis data merupakan kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis pada program komputer sehingga dapat diperiksa dan memperoleh informasi dari basis data. Tujuan utama sistem basis data adalah untuk memungkinkan pengguna membuat tampilan abstraksi data. Hal ini dimaksudkan untuk menyederhanakan interaksi antara pengguna dan sistem, memungkinkan database untuk menyajikan pandangan yang berbeda kepada pengguna, programmer, dan administrator[7].

2.2 UIM dan DAVA

UIM(*Unified Inventory Management*) adalah aplikasi milik Telkom Indonesia yang mempunyai fungsi utama, yaitu memonitor dan mengupdate data valins. Valins sendiri merupakan operasi yang digunakan untuk memvalidasi ODP (Optic Distribution Point)[8]. UIM dibagi menjadi 2 aplikasi yaitu UIM Tools dan UIM nossf. UIM Tools berfungsi memantau jumlah valins di setiap STO yang dibawah di wilayah tertentu, sedangkan UIM nossf berfungsi melakukan update data odp yang tidak valid [9].

DAVA (*Data Validator*) adalah aplikasi yang digunakan oleh perusahaan PT. Telkom. DAVA memiliki fungsi sebagai aplikasi yang memantau data teknis pelanggan serta melakukan pembaharuan data teknis pelanggan.

2.3 Validasi Data

Validasi adalah proses verifikasi yang dilakukan dengan menyesuaikan bahan, prosedur, proses, fungsi, sistem dan peralatan serta penggunaan mekanisme penelitian dalam produksi dan pengecekan selama penelitian.

Oleh karena itu, kegiatan validasi ini dapat diartikan sebagai pekerjaan dokumentasi, yaitu suatu prosedur atau metode pengendalian yang harus dilakukan menurut prosedur, metode, bahkan prosedur penelitian yang berlaku.

Di dalamnya, memiliki objek di mana setiap bahan, proses dan prosedur diatur[10].

2.4 ODP (Optical Distribution Point)

ODP atau Optical Distribution Point merupakan tempat terminasi kabel yang mempunyai sifat tahan korosi, tahan cuaca, kuat dan kokoh dengan konstruksi untuk dipasang diluar. ODP berfungsi sebagai tempat instalasi sambungan jaringan optik single-mode terutama untuk menghubungkan kabel fiber optik distribusi dan kabel drop[9].

ODP adalah perangkat pendukung pada layanan fiber optik yang mempunyai fungsi sebagai titik terminasi kabel optik. ODP menjadi tempat membagi coreoptic kepada pelanggan, PT. Telkom Witel Tangerang merupakan kapasitas ODP 1: 16, pada satu ODP terdapat 16 kapasitas kabel[9].